

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan pembuatan film animasi 2D “I Believe I Am Frog”, Penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan di bab IV, Kebutuhan fungsional dan non-fungsional dapat terpenuhi.
2. Berdasarkan *Alpha Testing*, semua 12 prinsip dasar dapat diterapkan dalam film animasi 2D “I Believe I Am Frog”.
3. Penceritaan film animasi 2D “I Believe I Am Frog” dapat dipahami oleh penonton dengan sangat baik, dengan hasil *Beta Testing* yang menunjukkan persentase aspek cerita yang diatas 90% tersampaikan.
4. Berdasarkan *Beta Testing* tentang penilaian aspek tampilan, film animasi 2D “I Believe I Am Frog” sudah dianimasikan dengan baik karena menunjukkan persentase diatas 80%.

5.2. Saran

Pembuatan film animasi 2D “I Believe I Am Frog” masih terdapat banyak kekurangan yang diharapkan bisa dikembangkan lebih baik lagi kedepannya. Maka dari itu, Penulis menyarankan beberapa masukan, yakni sebagai berikut.

1. Mematangkan perancangan naskah serta konsep tiap karakter agar mendapatkan proses produksi dan pasca produksi dapat dilakukan dengan baik dan lancar karena sangat berpengaruh pada hasil akhir yang berkualitas.
2. Memahami dengan sangat baik 12 prinsip dasar animasi agar setiap gerakan terlihat lebih nyata.
3. Pertimbangkan unsur-unsur pencahayaan dalam menganimasikan setiap karakter guna memberi kesan lebih berdimensi dan lebih bervolume lagi.
4. Gunakan pewarnaan yang kontras antar karakter dan objek lain agar karakter tidak seolah menyatu sama lain.
5. Warna juga berperan penting dalam membangun cerita. Akan lebih mudah jika memahami *color mood*.
6. Gunakan suara-suara yang jelas bunyi dan pelafalannya agar penonton dapat menangkap maksud yang hendak disampaikan.